

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab kelima merupakan kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan penelitian memaparkan jawaban secara sistematis sesuai dengan pertanyaan penelitian. Rekomendasi dirumuskan bagi guru bimbingan dan konseling serta para peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

5.1.1. Profil Keterampilan Kolaborasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil keterampilan kolaborasi siswa SMP Negeri 3 Cileunyi Tahun Ajaran 2020-2021 berdasarkan aspek Interaksi, inisiatif, tanggung jawab, berpikir kritis dan memecahkan masalah yaitu rata-rata berada pada kategori tingkat keterampilan kolaborasi sedang. Hal ini bermakna bahwa siswa sebagian besar sudah mampu menunjukkan keterampilan kolaborasinya namun sebatas memahami dan hanya ditunjukkan pada saat diperlukan jika ada situasi yang merupakan tuntutan pelajaran atau sekolah. Namun sebagian lainnya terdapat juga katagori tinggi yaitu siswa sudah mampu menunjukkan keterampilan kolaborasinya atas kesadaran sendiri dan memenuhi aspek atau indikator keterampilan kolaborasi serta katagori rendah yang menggambarkan siswa cenderung belum menunjukkan kemampuan keterampilan kolaborasinya khususnya belum memenuhi aspek atau indikator keterampilan kolaborasi

Profil keterampilan kolaborasi siswa SMPN 3 Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 sebelum intervensi berada pada rata-rata skor 106 termasuk katagori sedang dan sesudah intervensi berada pada rata-rata skor 118 katagori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan profil keterampilan kolaborasi setelah dilakukan intervensi dari sedang menjadi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan intervensi bimbingan kelompok berbasis *cooperative learning* dari guru bimbingan dan

konseling, siswa sudah beradaptasi dengan tuntutan pentingnya keterampilan kolaborasi dalam pengembangan kompetensi sosial siswa di sekolah yaitu aspek kesadaran tanggung jawab sosial. Siswa dapat menunjukkan interaksi yang baik satu sama lain dalam kelompok, meskipun mungkin dalam segi inisiatif masih perlu distimulasi perkembangannya. Sedangkan dalam menjalankan tanggung jawab, berpikir kritis dan memecahkan masalah tampak cukup optimal.

5.1.2. Rumusan Program Bimbingan Kelompok Berbasis *Cooperative Learning*.

Rumusan program bimbingan kelompok berbasis *cooperative learning* untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa terdiri dari rasional sebagai landasan penyusunan program, mengapa keterampilan kolaborasi itu penting, bagaimana bimbingan kelompok berbasis *cooperative learning* dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa, peta materi berdasarkan deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran, tahapan pelaksanaan intervensi, rencana operasional, pengembangan satuan layanan bimbingan dan konseling, rencana pelaksanaan layanan sebanyak 6 sesi serta evaluasi dan indikator keberhasilan.

5.1.3. Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis *Cooperative Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa

Berdasarkan uji efektivitas terbukti bahwa bimbingan kelompok berbasis *cooperative learning* efektif untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa. Hal ini terlihat dari signifikansi capaian peserta didik pada saat setelah dilakukan intervensi sebagian besar menunjukkan peningkatan meskipun sebagian lainnya masih berada pada taraf sedang, namun secara skor mengalami peningkatan.

5.2 Rekomendasi

5.2.1. Rekomendasi bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan profil keterampilan kolaborasi siswa ada pada taraf sedang, guru bimbingan dan konseling di sekolah dapat melaksanakan layanan bimbingan kelompok berbasis *cooperative learning* dengan berbagai metoda dan teknik *cooperative learning* lainnya diselaraskan

Lina Herlina, 2021

BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan kebutuhan siswa dan pencapaian tujuan serta sasaran program bimbingan dan konseling di sekolah.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, guru bimbingan dan konseling dapat merencanakan program peningkatan keterampilan kolaborasi dengan menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang kondusif guna memberi dukungan dan kesempatan sebaik-baiknya untuk mengeksplorasi potensi keterampilan kolaborasi secara optimal. Melalui implementasi bimbingan kelompok berbasis *cooperative learning* diharapkan dapat mengoptimalkan siswa belajar tentang pentingnya nilai nilai interaksi, inisiatif, tanggung jawab, berpikir kritis dan memecahkan masalah dalam suasana kelompok sebagai persiapan siswa memasuki kehidupan bermasyarakat di masa depan.

5.2.2. Bagi Guru Bidang Studi

Berdasarkan data yang menunjukkan bahwa bimbingan kelompok berbasis *cooperative learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa, guru bidang studi dapat mengembangkan teknik-teknik lainnya dalam strategi pembelajaran *cooperative learning* sehingga lebih memfasilitasi aspek perkembangan sosial siswa dalam setting pembelajaran di kelas. Selain itu juga dapat mengembangkan aspek pribadi dan akademik siswa. Diharapkan dengan penerapan *cooperative learning* dalam belajar di kelas oleh guru bidang studi, maka siswa lebih mandiri namun juga memiliki kemampuan interaksi, inisiatif, tanggung jawab,berpikir kritis dan memecahkan masalah yang termasuk ke dalam peningkatan keterampilan kolaborasi siswa.

5.3.3. Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan pengembangan program bimbingan kelompok berbasis *cooperative learning* yang hanya terbatas enam sesi, maka pengembangan intervensi bimbingan kelompok berbasis *cooperative learning* dapat diobservasi lebih lanjut khususnya dalam menentukan metoda dan teknik yang sesuai tidak hanya untuk siswa tingkat SMP tetapi juga tingkat SD dan SMA. Hal ini penting

untuk mengetahui pencapaian indikator keberhasilan serta kesesuaian metoda ini lebih optimal di tingkat SD, SMP atau SMA.

Peneliti selanjutnya juga dapat memodifikasi intervensi bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi tidak hanya berbasis *cooperative learning* tetapi juga mendapat temuan berbasis lainnya yang sesuai dengan indikator keterampilan kolaborasi. Selain itu juga dapat diupayakan penerapan bimbingan kelompok berbasis *cooperative learning* tidak hanya untuk meningkatkan aspek keterampilan kolaborasi tetapi juga aspek lainnya seperti misalnya aspek keterampilan sosial atau keterampilan komunikasi.